

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR ISTILAH	xi
ABSTRAK	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Ide Penciptaan	4
C. Tujuan dan Manfaat	5
D. Tinjauan Karya dan Originalitas	6

BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN

A. Objek Penciptaan	11
B. Analisis Objek	12
C. Analisis Program Televisi	14
D. Teori Penulisan Skenario	15

BAB III KONSEP KARYA

A. Konsep Estetik	23
B. Konsep Program	28
C. Konsep Produksi	29

D. Konsep Teknik	32
------------------	----

BAB IV PERWUJUDAN KARYA

A. Penentuan Dasar Cerita	34
---------------------------	----

B. Penulisan Skenario	37
-----------------------	----

C. Penyebaran Skenario	74
------------------------	----

D. Faktor Pendukung dan Penghambat	75
------------------------------------	----

BAB V PEMBAHASAN KARYA

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	90
---------------	----

B. Saran	91
----------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar :

1. Poster Film Begin Again 6
2. Poster Film National Treasure 8
3. Poster Film Upin Ipin The Movie 9
4. Konsep Grafik Skenario 28

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel :

1. Konsep Rancangan Pola Struktur 3 Babak	26
---	----

DAFTAR ISTILAH

Atletis : Bentuk tubuh yang tinggi dan kekar.

Antagonis : Tokoh yang menentang atau menghalangi jalan protagonis mencapai tujuannya.

Anti klimaks : Turunnya garis tangga dramatik setelah tangga dramatik mencapai klimaks.

Audio : Unsur informasi suara atau segala sesuatu yang dapat di dengar.

Continuing : Kelanjutan dialog sebelumnya dengan tokoh yang sama.

Credit Title : Tayangan nama para pendukung film.

Curiosity : Rasa ingin tahu penonton.

Cut to : Transisi/peralihan dengan tempo yang cepat, misalnya untuk menggambarkan kejadian yang terjadi bersamaan tapi pada tempat yang berbeda.

Dissolve to : Transisi yang menunjukkan gambar menjadi kabur, kemudian masuk ke gambar adegan berikutnya. Dalam skenario, ini biasanya dipakai untuk menggambarkan sebuah mimpi, mengenang masa lalu, membayangkan sesuatu yang akan terjadi.

Eksplorasi : penjelajahan atau pencarian, tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu.

Estabilishing shot : gambar yang menetapkan sebuah lokasi atau area tertentu.

Exterior (EXT) : Menunjukkan sebuah *scene* terjadi di luar ruangan.

Fade in : Transisi gambar dari gelap ke terang dengan cara lambat.

Fade Out : Transisi gambar dari terang ke gelap dengan cara lambat.

Flashback : Kilas balik, adegan yang dimunculkan sebagai kenangan seseorang.

Internal : (INT) menunjukkan sebuah *scene* terjadi di dalam ruangan.

Klimaks : puncak cerita.

Koleris : Sifat-sifat dasar yang hidup keras, mudah marah dan kasar.

Konflik : Pertikaian dua kehendak atau berlawanan.

Leptosome : Tubuh yang tinggi dan kurus.

Logline : Ringkasan yang sangat pendek dari cerita.

Melankolis : Sifat yang suka pemurung, penu angan-angan, muram, dan pesimis, bila mengerjakan sesuatu harus dipikirkan dengan matang.

Montage : Beberapa gambar yang menunjukan adegan berkesinambungan dan mengalir, bisa beberapa lokasi yang berbeda tapi menyatu dalam rangkaian.

Off screen : Menggambarkan bahwa pembicara tidak ada dalam adegan.

Piknis : Tipe fisik orang gemuk yang pendek.

Plot : Alur cerita yang di desain untuk direkayasa untuk mencapai tujuan tertentu.

Point Of View : Disingkat POV, kamera ditempatkan sedemikian rupa sehingga tampak seolah-olah kamera itu mewakili mata tokoh.

Premise : Isi cerita, bahan perenungan filosofis yang utama ingin disampaikan pada penonton

Protagonis : Tokoh utama Film.

Skenario : Naskah cerita yang di desain untuk disajikan sebagai film.

Sanguinis : Sifat yang hangat, suka menolong orang, obsesi.

Scene : Satuan penuturan dalam skenario. Satu scene adalah satu kejadian yang berlangsung dalam satu tempat dan waktu tertentu.

Sequance : Sekelompok scene yang merupakan satu persoalan, misalnya sequence kejar-kejaran.

Setting : Dalam film dipahami sebagai tempat kejadian.

Suspense : Ketegangan.

Surprise : Kejutan

Sinopsis : Ikhtisar cerita yang disusun secara ringkas tapi sudah memuat unsur penting cerita ; problema, tokoh utama, antagonis, plot utama, sub plot, tokoh-tokoh pendukung penting, klimaks dan penyelesaian.

Treatment : Kerangka skenario. Penuturan yang sudah tersusun sebagai skenario yang jadi, cuma masih berisi pokok - pokok aksi dan belum berisi dialog.

Voice over : dialog yang terdengar tapi tidak tampak di gambar, berbicara dalam hati.

ABSTRAK

Pencarian situs kuno yang identik dengan dunia arkeologi, sering mengguncang perhatian dunia. Banyak orang ingin tahu dan tertarik dengan hal-hal yang ditemukan, terlebih itu berkaitan dengan artefak - artefak langka. Tingginya minat kolektor dan gencarnya pencarian mengundang beberapa pihak melakukan transaksi ilegal terhadap penemuan tersebut. Keterlibatan “Orang Dalam” membuat beberapa penyelewengan benda-benda kuno semakin mudah dilaksanakan dan sulit untuk diselidiki.

Para arkeolog dan badan pemerintahan bertugas melestarikan penemuan artefak kuno dan menjembatani kepada masyarakat sebagai sarana pendidikan dan wisata. Fenomena penyelewengan artefak kuno menjadi ide pembuatan film fiksi yang nantinya akan dihadirkan di beberapa *scene* melalui skenario berjudul *Archy*.

Naskah ini digarap menggunakan pola Struktur Tiga Babak dengan durasi enam puluh menit. Pola struktur tiga babak membantu penulis dalam memahami pembuatan skenario. Karena proses pembabakannya jelas, di mulai dari babak pembukaan, lanjut ke konflik dan terakhir babak penyelesaian. Sehingga menghasilkan tangga dramatik yang menarik, juga menekankan rasa ingin tahu dari penonton, yang mana membuat penonton lebih tertarik untuk mengikuti setiap adegan yang sudah dirangkai.

Kata Kunci : *Archy, Situs Kuno, Arkeolog, Skenario, Struktur Tiga Babak.*